

Pengembangan Buku Ajar Manajemen Keuangan Penggabungan Arthashastra dengan Manajemen Keuangan Kontemporer

Komang Dewi Susanti^{1*}, Duwi Oktaviana², I Ketut Suweca³, Anak Agung Gede Mahendra Kusuma⁴

^{1,2,3,4}STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Singaraja - Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 15, 2024

Received in revised form

December 24, 2024

Accepted December 24,

2024

Available online December

30, 2024

Kata Kunci:

Buku ajar, arthashastra, manajemen keuangan kontemporer.

Keywords:

Textbooks, arthashastra, contemporary financial management.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh analisis kebutuhan prodi manajemen ekonomi STAH N Mpu Kuturan Singaraja untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkarakter sesuai dengan ajaran agama hindu. Minimnya buku ajar yang mengkombinasikan mata kuliah inti keilmuan dengan ajaran hindu khususnya arthashastra sebagai mata kuliah penciri prodi menjadi hal yang menarik untuk diteliti sebagai upaya mengembangkan serta menciptakan konsep baru dalam manajemen keuangan. Model penelitian yang digunakan menggunakan model ADIE yaitu melalui proses *Analisis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian ini dilakukan di Prodi Manajemen STAHN MPU Kuturan Singaraja pada semester 4 Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : hasil uji coba produk dari ahli materi dan ahli media buku ajar sangat layak dengan persentase untuk ahli materi 88,5 % dan ahli media 91,5 %, 3hasil uji coba produk dari dosen pengguna dan uji coba terbatas dari mahasiswa, buku ajar sangat layak dengan persentase 88,4 % (dosen pengguna 1), 88,50 % (dosen pengguna 2) dan ahli media 91.10 % respon mahasiswa.

ABSTRACT

This research aims to develop a financial management textbook that combines principles from the Arthashastra, a classic ancient Indian economic text, with contemporary financial management concepts. The research methodology involves literature analysis, case studies, and surveys to evaluate the effectiveness and relevance of the material developed. The research results show that the integration of principles from the Arthashastra with modern theories provides a more holistic and in-depth approach to financial management. This textbook enriches the curriculum with historical and cultural dimensions, enhances students' analytical and critical skills, and offers useful practical insights into risk management, fiscal policy and investment. The survey showed a positive response from lecturers and students, who considered this textbook as an effective tool in the learning process. This research concludes that combining these two approaches not only enriches academic understanding but also improves the quality of education and the relevance of financial management practices. In this way, it is hoped that this textbook can better prepare graduates to face challenges in the world of global finance and contribute to the development of this discipline as a whole.

* Corresponding author.

E-mail : komangdewisusanti1202@gmail.com (Komang Dewi Susanti)

1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan berkarakter. Di tengah perkembangan ekonomi global dan tuntutan kompetensi di era Revolusi Industri 4.0, Program Studi Manajemen Ekonomi di Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Negeri Mpu Kuturan Singaraja hadir sebagai salah satu pilihan unggul di bidang manajemen ekonomi. Prodi ini tidak hanya menawarkan pendidikan yang berfokus pada ilmu manajemen dan ekonomi, tetapi juga memadukan nilai-nilai kearifan lokal serta ajaran Hindu dalam pembelajarannya. Salah satu keunggulan utama Prodi Manajemen Ekonomi di STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja adalah integrasi antara ilmu ekonomi modern dengan ajaran Hindu. Integrasi ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya etika dan tanggung jawab sosial dalam mengelola sumber daya ekonomi. Untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama Hindu dalam pembelajaran, perlu upaya strategis yang dilakukan dengan cara menyusun buku ajar yang terkait dengan mata kuliah inti keilmuan dengan memadukan ajaran Hindu khususnya dalam kitab *arthastra*. Penggabungan ajaran *arthastra* dengan mata kuliah manajemen keuangan memiliki relevansi dengan kebutuhan saat ini. Mata kuliah Manajemen Keuangan memiliki karakteristik yang menekankan kombinasi antara pemahaman teori ekonomi, keterampilan analitis, pengambilan keputusan strategis, serta penerapan praktis dalam pengelolaan keuangan. Fokusnya tidak hanya pada perencanaan dan pengendalian keuangan, tetapi juga integrasi nilai-nilai etika dan keberlanjutan untuk mencetak lulusan yang profesional dan bertanggung jawab. Fokus utama manajemen keuangan dalam Arthashastra adalah pengelolaan keuangan negara yang adil, efisien, dan bertanggung jawab untuk mencapai stabilitas ekonomi, kesejahteraan rakyat, dan kekuatan negara. Kautilya menekankan pentingnya perpaduan antara pengumpulan pendapatan, pengalokasian anggaran, pengawasan yang ketat, serta pemberdayaan ekonomi berbasis sumber daya alam dan keseimbangan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip dalam Arthashastra tetap relevan hingga kini sebagai panduan etis dan strategis dalam manajemen keuangan modern. Penggabungan antara konsep manajemen keuangan kontemporer dengan manajemen keuangan arthashastra diharapkan mampu menghasilkan konsep baru dalam bidang manajemen yang bisa diajikan sebagai referensi bagi dosen untuk mengajar.

Minimnya jumlah buku ajar yang terkait dengan kombinasi antara inti keilmuan mata kuliah manajemen ekonomi dengan arthastra melatar belakangi peneliti dalam mengembangkan buku ajar. Berdasarkan analisis kebutuhan, yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa, dosen, dan pusat penjamin mutu (P2M) di STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja menyatakan bahwa "sangat penting dikembangkan buku ajar dengan menggabungkan nilai-nilai agama Hindu, sebagai institusi yang berada di bawah Kementerian Agama". Pengembangan buku ajar sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi sangat penting sekali. Heri Susanto, dkk., (2023) menyatakan bahwa Buku ajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa memastikan materi disampaikan secara sistematis dan mudah dipahami. Hal ini membantu mahasiswa dalam memahami konsep dan teori yang diajarkan. Camellia, dkk., (2023) Buku ajar yang dirancang dengan baik dapat digunakan oleh mahasiswa untuk belajar secara mandiri di luar jam perkuliahan. Ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian terdiri dari : 1) analisis kebutuhan pengembangan buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthastra dengan manajemen keuangan kontemporer, 2) proses pengembangan buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthastra dengan manajemen keuangan kontemporer, 3) Implikasi pengembangan buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthastra dengan manajemen keuangan kontemporer. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku manajemen keuangan yang menggabungkan prinsip-prinsip Arthashastra dengan konsep-konsep manajemen keuangan kontemporer dan melahirkan konsep baru tentang manajemen keuangan.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menciptakan ataupun menghasilkan sebuah produk. Produk yang diciptakan dari penelitian ini adalah buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthastra dengan manajemen keuangan kontemporer. Model penelitian pengembangan yang akan dipakai peneliti adalah model ADDIE, yang merupakan salah satu model pengembangan dari metode *Research Design Development* (R&D). Model ADDIE merupakan singkatan dari *Analisis Design Development Implementation dan Evaluation*. Peneliti menggunakan model pengembangan ini karena ADDIE memiliki prosedur kerja yang mengacu pada tahapan penelitian dan pengembangan (R&D) tetapi lebih sederhana dan sistematis, yang memungkinkan produksi produk yang lebih efisien. Model ini digunakan oleh peneliti karena mampu

memberikan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur dalam mengembangkan buku ajar, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi hasil. Hal ini membantu memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan dilakukan secara komprehensif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan di Prodi Manajemen STAHN MPU Kuturan Singaraja pada semester 4 (empat) Tahun Ajaran 2023/2024, karena mahasiswa yang berada pada semester ini sudah mengambil mata kuliah arthashastra pada semester dua sebelumnya. Subjek penelitian adalah dosen pengampu mata kuliah manajemen keuangan, dosen pengampu mata kuliah arthashastra dan mahasiswa semester 4 yang mengambil mata kuliah manajemen keuangan. Proses pengembangan buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthashastra dengan manajemen keuangan kontemporer dimulai pada tahap analisis kebutuhan. Pada tahap Analysis, dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran dan karakteristik audiens (mahasiswa), yang memungkinkan pengembangan buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthashastra dengan manajemen keuangan kontemporer sesuai dengan harapan pengguna. Ini menjamin bahwa materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa dan tujuan kurikulum. Tahap perancangan dilakukan melalui proses mendesain struktur buku ajar yang menggabungkan teori manajemen keuangan kontemporer dengan prinsip-prinsip keuangan dari *arthashastra*. Rancang buku ajar dengan bab-bab yang mencakup: pendahuluan tentang manajemen keuangan dan arthashastra, perbandingan prinsip-prinsip manajemen keuangan dalam arthashastra dan teori manajemen keuangan modern, aplikasi prinsip-prinsip arthashastra dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau negara, studi kasus penggabungan kedua perspektif dalam dunia bisnis dan ekonomi. Tahap pengembangan dilakukan melalui proses pengembangan konten buku ajar berdasarkan desain yang sudah direncanakan, penjelasan yang komprehensif tentang konsep-konsep arthashastra dan penerapan dalam konteks keuangan modern, pengujian dan revisi. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba produk buku ajar yang sudah dikembangkan, diimplementasikan oleh dosen pengampu mata kuliah manajemen keuangan. Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian secara menyeluruh terkait buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthashastra dengan manajemen keuangan kontemporer.

3. Hasil dan pembahasan

Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Manajemen Keuangan Penggabungan Arthashastra Dengan Manajemen Keuangan Kontemporer.

Proses sistematis yang disebut "analisis kebutuhan pengembangan buku ajar" dilakukan di perguruan tinggi untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan siswa dan guru terkait materi pembelajaran. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan bahwa buku ajar yang dibuat efektif, relevan, dan dapat membantu mencapai tujuan akademik.

Buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai alat yang membantu dosen dalam menyampaikan materi secara sistematis dan efektif. Pentingnya pengembangan buku ajar dapat dilihat dari berbagai aspek yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran, standarisasi materi, aksesibilitas informasi, serta relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan buku ajar di perguruan tinggi adalah langkah strategis dalam menyediakan sumber belajar yang terstandarisasi. Dengan menggunakan bahan ajar yang sama, perbedaan kualitas pengajaran antara dosen dapat diminimalisir. Sumber belajar yang terstandarisasi menyediakan panduan yang jelas dan komprehensif bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Menyediakan sumber belajar yang terstandarisasi di perguruan tinggi adalah langkah strategis untuk memastikan kualitas pendidikan yang konsisten dan tinggi, meningkatkan efisiensi dalam penyusunan dan penyampaian materi ajar, mendukung pembelajaran mandiri, memastikan evaluasi yang adil, dan meningkatkan kredibilitas institusi. Standarisasi juga mendorong kolaborasi antar dosen dan membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih baik dan terintegrasi. Dengan demikian, sumber belajar yang terstandarisasi merupakan fondasi penting bagi keberhasilan pendidikan tinggi.

Program studi manajemen STAHN Mpu Kuturan Singaraja, memberikan mata kuliah penciri prodi yang membedakan dengan prodi manajemen manajemen lainnya yaitu "arthashastra". Arthashastra adalah teks klasik yang menggabungkan prinsip-prinsip politik, ekonomi, dan militer dalam satu kerangka kerja yang komprehensif. Arthashastra memberikan panduan bagi pemerintahan dan administrasi negara di masa lalu serta menawarkan wawasan yang relevan untuk manajemen dan strategi dalam konteks modern. Mengintegrasikan konsep-konsep dari Arthashastra dengan manajemen kontemporer dapat memberikan perspektif yang kaya dan mendalam bagi pengembangan teori dan praktik manajemen.

Arthashastra menawarkan wawasan historis yang berharga tentang bagaimana manajemen keuangan dilakukan dalam konteks sejarah yang berbeda. Dengan memadukan konsep-konsep ini dengan

teori modern, mahasiswa dapat memahami evolusi prinsip-prinsip manajemen keuangan dan bagaimana mereka beradaptasi dengan perubahan zaman. Pengembangan buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthashastra dengan manajemen keuangan kontemporer mampu meningkatkan pendidikan yang holistik. Kombinasi ini akan memberikan pendidikan yang lebih holistik, mengajarkan siswa untuk menghargai kebijaksanaan kuno sekaligus memahami relevansi dan aplikasi praktis dalam konteks modern dan menghasilkan manajer keuangan yang berpikir kritis dan inovatif. Arthashastra tidak hanya berfokus pada teknik-teknik manajemen tetapi juga pada etika dan kebijakan publik. Mengintegrasikan ini dengan teori keuangan modern dapat membantu siswa memahami pentingnya etika dan tanggung jawab sosial dalam praktik manajemen keuangan.

Analisis kebutuhan dari mahasiswa menunjukkan bahwa buku ajar yang menggabungkan konsep-konsep dari Arthashastra dengan manajemen keuangan kontemporer sangat relevan dan dibutuhkan. Buku ajar ini dapat meningkatkan pemahaman konseptual, memberikan relevansi dunia nyata, mengembangkan keterampilan kritis dan analitis, menyediakan materi yang terstruktur, mendukung pembelajaran mandiri, dan beradaptasi dengan teknologi dan inovasi pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan buku ajar ini akan memberikan manfaat signifikan bagi proses belajar mengajar di perguruan tinggi, membantu mahasiswa untuk menjadi profesional yang berpengetahuan luas, kritis, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh 40 responden dari mahasiswa prodi manajemen menyatakan bahwa "mahasiswa sangat membutuhkan buku ajar yang menggabungkan konsep manajemen keuangan kontemporer dengan susastra hindu yaitu arthashastra". Skor yang diperoleh oleh responden sebesar 46,8 % menyatakan sangat setuju, 48,6 % setuju, 0,4% kurang setuju, 0,2% tidak setuju.

Tabel 1. Hasil analisis kebutuhan buku ajar

No	Uraian	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan konsep Arthashastra dalam pengajaran manajemen keuangan?	26	20	4	0
2.	Apakah Anda merasa bahwa mahasiswa akan mendapat manfaat dari penggabungan konsep Artha sastra dengan manajemen keuangan kontemporer ?	18	20	1	1
3.	Apakah Anda memiliki pengalaman menggunakan atau merekomendasikan sumber atau referensi Arthashastra dalam pengajaran materi manajemen keuangan sebelumnya?	19	21	0	0
4.	Apa jenis sumber atau referensi Arthashastra yang telah Anda gunakan, jika ada?	17	23	0	0
5.	Apakah ada topik spesifik dalam manajemen keuangan kontemporer yang menurut Anda harus dimasukkan atau diperdalam dalam buku ajar ini?	21	18	0	1
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang integrasi antara konsep Arthashastra dan manajemen keuangan kontemporer dalam buku ajar?	24	13	3	1
7.	Seberapa penting menurut Anda penggunaan studi kasus atau contoh yang relevan dengan konteks bisnis saat ini dalam buku ajar manajemen keuangan?	23	21	2	6
jumlah		131	136	10	8
Persentase		46,8 %	48,6 %	0,4 %	0,2%

Data angket dari penilaian para ahli diukur menggunakan rumus menurut Purwanto (2007:10) sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

- NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan.
- R = Skor mentah yang diperoleh.
- SM = Skor maksimal dari hasil test.
- 100 = Nilai bilangan konstan.

Pengembangan Buku Ajar Buku Ajar Manajemen Keuangan Penggabungan Arthassastra Dengan Manajemen Keuangan Kontemporer.

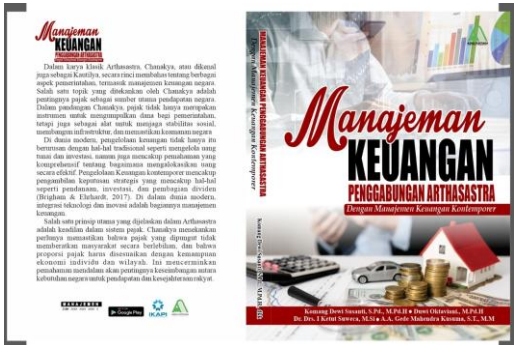
Setelah analisis kebutuhan buku ajar, tahap selanjutnya adalah penyusunan disain buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthassastra dengan manajemen keuangan kontemporer. Disain awal buku ajar manajemen keuangan kajian arthassastra:

- a. Tujuan Manajemen Keuangan menurut Arthassastra Kesejahteraan Negara adalah fokus utama kemakmuran ekonomi dan stabilitas politik yang mendukung kesejahteraan rakyat. Pendapatan yang Berkelanjutan sebagai sumber pendapatan negara dengan cara yang memastikan keberlanjutan jangka panjang.
- b. Sumber Pendapatan Negara. Kautilya mengidentifikasi berbagai sumber pendapatan yang harus dikelola dengan bijaksana meliputi : Pajak dan bea cukai (pajak tanah, perdagangan, industri, dan bea cukai merupakan sumber utama pendapatan negara), pendapatan dari sumber daya alam (eksploitasi tambang, hutan, dan lahan pertanian), monopoli pemerintah (kontrol atas produksi dan distribusi barang-barang strategis), denda dan hukuman (pendapatan dari denda yang dikenakan atas pelanggaran hukum).
- c. Pengelolaan Pengeluaran Negara. Alokasi anggaran yang tepat (penggunaan anggaran untuk berbagai departemen dan proyek berdasarkan prioritas nasional), pengeluaran yang efisien (menghindari pemborosan dan memastikan setiap pengeluaran memberikan manfaat maksimal bagi negara).
- d. Pengawasan dan Akuntabilitas. Audit internal (penunjukan pejabat yang kompeten untuk melakukan audit secara berkala), transparansi dalam pengeluaran (pelaporan keuangan yang terbuka untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan dana).
- e. Manajemen Risiko. Diversifikasi ekonomi (mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan), cadangan darurat (menyimpan sebagian pendapatan sebagai cadangan untuk menghadapi situasi darurat), kebijakan fiskal yang bijaksana (menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta menghindari defisit yang berlebihan).

Disain buku ajar manajemen keuangan kajian manajemen keuangan kontemporer

- a. Perencanaan Keuangan. Menetapkan tujuan keuangan jangka panjang dan strategi untuk mencapainya serta proyeksi pendapatan dan pengeluaran di masa depan berdasarkan analisis pasar dan tren ekonomi, penganggaran tahunan atau bulanan untuk operasi sehari-hari, manajemen kas untuk memastikan likuiditas yang cukup.
- b. Penganggaran. Menyusun anggaran untuk kegiatan operasional harian (termasuk gaji, bahan baku, dan biaya operasional lainnya), pengendalian biaya untuk menjaga efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, alokasi dana untuk investasi jangka panjang (pembelian aset tetap, penelitian dan pengembangan (R&D), dan ekspansi), analisis proyek investasi menggunakan alat seperti *Net present value (NPV)*, *internal rate of return (IRR)*, dan *payback period*.
- c. Manajemen Kas dan Modal Kerja. Mengelola arus kas masuk dan keluar untuk memastikan kelancaran operasi, menjaga saldo kas yang optimal untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi, mengelola komponen modal kerja seperti persediaan, piutang, dan utang usaha, meningkatkan efisiensi operasional melalui perputaran modal kerja yang optimal.
- d. Pengelolaan Sumber Dana. Mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai sumber pendanaan (ekuitas, utang, dan hibah), memilih struktur pendanaan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal dan risiko keuangan, mengelola utang jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan kemampuan membayar kembali pinjaman, menegosiasikan syarat dan ketentuan pinjaman yang menguntungkan
- e. Investasi dan Manajemen Portofolio. Mengevaluasi peluang investasi menggunakan analisis keuangan dan risiko, diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi pembagian hasil, pemantauan dan penyesuaian portofolio investasi sesuai dengan perubahan pasar dan tujuan keuangan, strategi rebalancing untuk menjaga alokasi aset yang optimal.
- f. Analisis dan Pengendalian Keuangan. Menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, menggunakan rasio keuangan untuk evaluasi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional, Menerapkan sistem pengendalian internal untuk melindungi aset perusahaan dan memastikan akurasi laporan keuangan, mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan melalui audit internal dan eksternal.
- g. Manajemen Risiko Keuangan. Mengidentifikasi berbagai jenis risiko keuangan (risiko pasar, kredit, likuiditas, dan operasional), menggunakan teknik analisis risiko untuk menilai dampak potensial dan probabilitasnya, menggunakan instrumen derivatif seperti futures, options, dan swaps untuk melindungi terhadap risiko pasar, menyusun kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dan proaktif.

Tabel 2. Komponen Prototipe buku ajar pendidikan Agama Hindu berbasis *intruactional approach learning* berwawasan multikultural

Bagian dan Komponen	Desain
<p>Sampul depan : Manajemen keuangan penggabungan arthashastra dengan manajemen keuangan kontemporer</p> <ol style="list-style-type: none"> Sampul depan bahan ajar terdiri atas : <ol style="list-style-type: none"> Judul buku Penulis Sampul belakang berisi diskripsi buku Background : komponen manajemen keuangan bahan kertas glossy 150 gram dilapis kertas 200 gram Ukuran secara umum pada semua halaman : A5 (14,8x21) cm 	

Validasi buku ajar dari ahli materi : 1) Indikator pada aspek *self intruaction* mencakup kesesuaian tujuan pembelajaran, kesesuaian materi pembelajaran, kesesuaian penyajian materi, pemahaman materi, sajian materi dengan muatan materi, permasalahan yang disajikan, bahasa yang digunakan. Pada aspek *self intruaction* diperoleh persentase kelayakan validasi dengan rata-rata 88,5 % dengan kategori sangat layak, 2) Indikator pada aspek *self contained* mencakup kecocokan materi yang disajikan dalam buku ajar dengan capaian pembelajaran, kompetensi materi yang disajikan memuat capaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan keterampilan khusus. Pada aspek *self contained* diperoleh persentase kelayakan validasi dengan rata-rata 90 % dengan kategori sangat layak, 3) Indikator pada aspek *stand alone* meliputi penyajian materi dalam buku ajar dapat dipelajari tanpa bantuan modul lain, materi buku ajar dapat dipelajari tanpa bantuan media lain. Presentasi validasi dengan rata-rata 85 % dengan karegori sangat layak, 4) Indikator pada aspek *adaptive* adalah materi dalam buku ajar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknolog, Persentasi validasi dengan rata-rata 90 % dengan kategori sangat layak, 5) Indikator pada aspek *user frendly* adalah materi yang disajikan dalam modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja. Persentasi validasi dengan rata-rata 82 % dengan kategori sangat layak.

Validasi dari ahli media mencakup : 1) Indikator pada aspek ukuran buku ajar terdiri dari : kesesuaian ukuran buku ajar dengan standar ISO, dan kesesuaian ukuran dengan materi isi modul. Hasil validasi dari tim media diperoleh presentase dengan rata-rata 87 % dengan kategori sangat layak, 2)Indikator pada aspek desain cover modul terdiri dari tata letak cover model, tipografi cover modul dan ilustrasi kulit modul , hasil validasi dari tim media diperoleh persentase nilai 90 % dengan kategori sangat layak, 3)Indikator pada aspek desain isi buku terdiri dari tata letak unsur tata letak, unsur tata letak harmonis ,penempatan dan penampilan unsur tata letak, tipografi isi buku ajar, ilustrasi isi buku ajar. Hasil validasi dari tim media diperoleh persentase dengan nilai 88 % dengan kategori sangat layak,

Implikasi Pengembangan Buku Ajar Manajemen Keuangan Penggabungan Arthassatra Dengan Manajemen Keuangan Kontemporer.

Pengembangan buku ajar manajemen keuangan yang menggabungkan prinsip-prinsip dari Arthashastra dengan konsep manajemen keuangan kontemporer memiliki potensi untuk membawa dampak signifikan bagi Program Studi Manajemen di Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) MPU Kuturan Singaraja. Buku ajar ini dapat memperkaya kurikulum, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dan dosen.

Kurikulum Program Studi Manajemen akan mendapatkan manfaat dari integrasi multidisiplin, menggabungkan ilmu manajemen modern dengan kebijaksanaan kuno dari Arthashastra sehingga memberikan kerangka pembelajaran yang lebih luas dan kaya bagi mahasiswa. Buku ajar ini akan membuat kurikulum lebih komprehensif dan relevan dengan menambahkan dimensi sejarah dan budaya ke dalam pembelajaran manajemen keuangan dan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang evolusi teori keuangan dan relevansinya dalam konteks modern. Penggabungan prinsip-prinsip Arthashastra dengan konsep modern akan mendorong inovasi dalam metode pengajaran. Dosen dapat menggunakan pendekatan baru yang lebih menarik dan efektif untuk menjelaskan konsep-konsep keuangan.

Integrasi prinsip-prinsip dari Arthashastra dengan konsep manajemen keuangan kontemporer dalam buku ajar memiliki implikasi yang signifikan dalam berbagai aspek, mulai dari pendidikan hingga praktik bisnis. Penggabungan ini memberikan perspektif historis yang kaya dan relevansi kontemporer yang kuat, menawarkan manfaat yang luas bagi mahasiswa, pendidik, dan praktisi keuangan.

4. Simpulan dan Saran

- a. Prototipe buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthashastra dengan manajemen keuangan kontemporer disusun sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa. Prototipe buku ajar di desain dengan ukuran A5 atau 14,8 cm x 21 cm dicetak menggunakan jenis kertas HVS. Materi yang digunakan telah disusun berdasarkan silabus mata kuliah manajemen keuangan penggabungan arthashastra dengan manajemen keuangan kontemporer.
- b. Berdasarkan hasil uji coba produk dari ahli materi dan ahli media buku ajar manajemen keuangan penggabungan arthashastra dengan manajemen keuangan kontemporer sangat layak dengan persentase untuk ahli materi 88,5 % dan ahli media 91,5 %.
- c. Berdasarkan hasil uji coba produk dari dosen pengguna dan uji coba terbatas dari mahasiswa, buku ajar sangat layak dengan persentase 88,4 % (dosen pengguna 1), 88,50 % (dosen pengguna 2) dan ahli media 91.10 % respon mahasiswa.

Daftar Rujukan

- Arthashastra: Dasar-Dasar Politik dan Kebijaksanaan Kuno India" oleh Kautilya, diterjemahkan oleh L. N. Rangarajan. Penerbit: Elex Media Komputindo, 2007. (Edisi terjemahan bahasa Indonesia.)
- Arthashastra: Filsafat Politik dan Panduan Kekuasaan" oleh Kautilya, diterjemahkan oleh Handin Rahmawati. Penerbit: Araska, 2019. (Edisi terjemahan bahasa Indonesia.)
- Arthashastra: Karya Agung Kautilya tentang Kebijaksanaan Politik" oleh Kautilya, diterjemahkan oleh Nurul Huda. Penerbit: Pustaka Arafah, 2018. (Edisi terjemahan bahasa Indonesia.)
- Arthashastra: Karya Terbesar Kautilya tentang Politik dan Pemerintahan" oleh Kautilya, diterjemahkan oleh Pramod Kumar Dwivedi. Penerbit: Ufuk Press, 2019. (Edisi terjemahan bahasa Indonesia.)
- Arthashastra: Filsafat dan Seni Politik Kekuasaan dalam Kehidupan Sosial" oleh Kautilya, diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Penerbit: Pustaka Al-Kautsar, 2011. (Edisi terjemahan bahasa Indonesia.)
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Franklin Allen. "Solutions Manual to accompany Principles of Corporate Finance." Edisi Terkini. New York: McGraw-Hill Education.
- Bungin, B. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta:Kencana.
- Ghozali, Imam. "Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 25." Edisi Terbaru. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Samsurijal, et al. Manajemen Keuangan. Penerbit Widina, 2022.
- Huda, C. (2016). Ekonomi Islam dan Kapitalisme (Merunut Benih Kapitalisme dalam Ekonomi Islam). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 27-49.
- Huda, I. M., & Nurhafili, M. S. (2023). Manajemen Keuangan Syari'ah: Pemahaman Mendalam Tentang Prinsip-Prinsip Keuangan Berdasarkan Syari'ah Islam. *Islamic Education*, 1(3), 209-220.
- IR.MADE ASTANA DKK,2003. Kautyilia (canakya). Paramitha surabaya.
- Ismail Suardi Wekke, dkk, 2019. Metode penelitian ekonomi syariah. gawe buku. 2019.ISBN.978 -623-92088-7-5.
- Kautilya. "Arthashastra." Diterjemahkan oleh L. N. Rangarajan. New Delhi: Penguin Books India, 1992. (Edisi terjemahan bahasa Inggris.)
- Kautilya. "Arthashastra." Diterjemahkan oleh R. Shamasastri. Mysore: Oriental Research Institute, 1915. (Edisi asli dalam bahasa Sanskerta dan terjemahan bahasa Inggris.)
- Kautilya. "Arthashastra: A Legal Classic of Ancient India." Diterjemahkan oleh Roger Boesche. New York: Oxford University Press, 2002. (Edisi terjemahan bahasa Inggris dengan analisis.)

- Kautilya. "Arthashastra: The Science of Wealth." Diterjemahkan oleh Thomas R. Trautmann. New York: Penguin Classics, 1999. (Edisi dengan terjemahan bahasa Inggris dan komentar.)
- Kautilya. "The Arthashastra: Selections from the Classic Indian Work on Statecraft." Diterjemahkan oleh L.N. Rangarajan. New York: Penguin Books, 2012. (Edisi terjemahan bahasa Inggris dengan seleksi teks.)
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. CV Globalcare.
- Putra, I. *Dividen Menurut Ajaran Hindu*.
- Putra, I. N. N. A. (2015). Artikel B3 B: Riba dan Pembiayaan dalam Konsep Hindu. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(3), 488-496.
- Radendra, I.B. 2009. *Ekonomi dan politik dalam arthashastra*. Program magister ilmu agama dan kebudayaan kerjasama dengan penerbit widya dharma. 2009
- Salim, U. (2009). Konstruksi Manajemen Keuangan Islam (Suatu Gagasan). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 7(4), 936-943.
- Sri Handini, M. M. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Suartina, I. Wayan. *Manajemen Hindu*. 2020.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukendri, Nengah. *Perpajakan dalam Hindu*. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 2020, 19.1.